BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat peningkatan likuiditas saham yang signifikan sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2007, jika diukur dengan ARS. Sedangkan jika diukur dengan ATVA terdapat peningkatan likuiditas saham yang tidak signifikan sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2007.
2. Terdapat peningkatan likuiditas saham yang signifikan sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2014, jika diukur dengan ARS, demikian juga terdapat peningkatan likuiditas saham yang signifikan sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2014, jika diukur dengan ATVA.
3. Perubahan likuiditas saham karena adanya kebijakan fraksi harga tahun 2007 berbeda dengan kebijakan fraksi harga tahun 2014, jika diukur dengan ARS. Namun jika diukur dengan ATVA, perubahan likuiditas saham karena adanya kebijakan fraksi harga tahun 2007 tidak berbeda dengan kebijakan fraksi harga tahun 2014.

B. Saran

1. Bagi investor, perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2014 lebih dapat meningkatkan likuiditas saham daripada kebijakan fraksi harga tahun 2007, dengan kata lain kebijakan fraksi harga tahun 2014 lebih efektif untuk meningkatkan likuiditas saham apabila diukur dengan *average relative spread* dan *average trading volume activity*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat mengelompokkan harga saham sesuai dengan kelompok fraksi harga, sehingga lebih dapat mengetahui konsistensi hasil dan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap dari sudut pandang yang beragam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id